

Konstruksi Identitas Anak Muda Muslim Urban Dalam Dakwah Nikah Muda Di Instagram = Urban Muslim Youth Identity Construction in Young Marriage Dawa on Instagram

Khanifah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920533031&lokasi=lokal>

Abstrak

Dakwah nikah muda di media sosial Instagram melibatkan akun dakwah @gerakannikahmuda dan para selebgram pelaku nikah muda seperti @alvin_411, @larissachou, @natta_reza, dan @wardahmaulina_ yang memiliki pengikut ribuan sampai jutaan. Penelitian ini memetakan bagaimana identitas religius anak muda muslim dikonstruksi melalui narasi-narasi dakwah digital di media sosial baik oleh akun dakwah @gerakannikahmuda maupun akun-akun selebgram pelaku nikah muda sebagai religious influencer. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif melalui etnografi digital dengan pendekatan cultural studies untuk melihat bagaimana keterkaitan antara dakwah digital dengan konstruksi identitas religius anak muda muslim masa kini. Ditemukan bahwa dakwah nikah muda dalam akun @gerakannikahmuda dilakukan dengan strategi membangun rasa takut dan meromantisasi nikah muda yang menunjukkan praktik digital religion. Sementara identitas religius anak muda muslim urban dikonstruksi melalui narasi kesalihan berupa penolakan terhadap pacaran dan dukungan terhadap nikah muda, serta Islamisasi gaya berpakaian perempuan dan domestikasi perempuan dinegosiasikan oleh aktor-aktor yang terlibat dalam arus dakwah nikah muda di Instagram sehingga pemaknaannya pun tidak tunggal, baik oleh para selebgram pelaku nikah muda maupun anak muda muslim sebagai audiens yaitu ada yang mengafirmasi dan ada yang menolak narasi dakwah tersebut. Young marriage da'wa on Instagram involved da'wa accounts @gerakannikahmuda and young married celebgram couples like @alvin_411, @larissachou, @natta_reza, and @wardahmaulina_ who have thousands and millions followers. This research described how muslim youth religious identity is constructed through digital da'wa narration in social media da'wa accounts like @gerakannikahmuda and young married couples as religious influencers. The metode used in this research is qualitative method using digital ethnography with cultural studies approach to understand how digital da'wa and muslim youth identity construction are related. The research finds that there are two strategies used by @gerakannikahmuda in their da'wa that shows digital religion practices. Those strategies are building fear and romanticizing young marriage. Meanwhile, urban muslim youth religious identity is constructed through piety narration that condemn courthship and encourage young marriage, islamization on women's clothing style, and the domestication of women. Those are being negotiated by young married couples and da'wa audiences so the interpretation is vary: either affirming or disavowing the da'wa.